

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yakni sumber data utama berupa data yang diperoleh dari lapangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruksivisme yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial.<sup>1</sup> Adapun penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yakni data-data yang diperoleh ( berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau fenomena.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun setting dalam penelitian ini meliputi setting waktu dan setting tempat.

#### 1. Setting Waktu

Setting waktu merupakan situasi masa pelaksanaan atau waktu yang penulis lakukan untuk pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai pada bulan oktober sampai bulan november. Sebelum penelitian dimulai, penulis melakukan observasi untuk menemukan

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009 ), 94.

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 94.

permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019.

## 2. Setting Tempat

Setting tempat merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga RA Mujahidin Bageng Gembong Pati. Lembaga ini terletak di desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau orang yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelompok A RA PIM Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian yakni dari mana data dapat diperoleh dalam suatu penelitian. Sumber data atau subyek penelitian berupa individu-individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian.<sup>3</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan informan kunci dalam sebuah penelitian yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, Rineka Cipta, Jakarta 2002. Hlm.107.

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,1996), 91.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelompok A RA PIM Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
  - b. Guru-guru RA PIM Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
  - c. Kepala RA PIM Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (data kedua) adalah informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari peneliti atau dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan sebagainya. Sumber data kedua ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan seperti buku-buku yang menunjang yang digunakan untuk menyusun kajian pustaka sebagai dasar menyusun penelitian di lapangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.<sup>6</sup> Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

<sup>6</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 171

tempat yang akan diselidiki.<sup>7</sup> Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan (*partisipantobservation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>9</sup> Teknik observasi penulis gunakan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di di RA PIM Mujahidin.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan perannya masing-masing.<sup>10</sup> Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data selain observasi juga menggunakan teknik wawancara, yakni penulis mengumpulkan informasi dengan cara berkomunikasi dan juga tanya jawab dengan sumber data primer untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), 124

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *at-Taqaddum*, Vol 8 No 1(2016): 25 diakses 24 April 2020

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310

<sup>10</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 179

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317

observasi dan wawancara akan lebih kredibel dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>12</sup> Penelitian ini selain menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan informasi melalui gambar-gambar atau foto selama penulis melakukan penelitian. Selain itu penulis juga mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang menggunakan pasir kinetik dari catatan kegiatan yang telah lalu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi (*triangulation*), teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dengan kata lain mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.<sup>13</sup> Triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, sehingga dalam pengumpulan data akan diperoleh data yang lebih valid yakni data yang konsisten, tuntas dan pasti. Data mengenai penggunaan media pembelajaran pasir kinetik dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini kelompok A RA Mujahidin Gembong Pati yang diperoleh peneliti dengan observasi selanjutnya dicek dengan wawancara kepada guru dan kepala sekolah, dengan triangulasi teknik akan lebih meningkatkan kekuatan bila dibanding satu pendekatan.

Adapun tahapan dari triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Peneliti mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran pasir kinetik dalam mengembangkan motorik

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330

halus anak usia dini kelompok A RA Mujahidin Bageng Gembong Pati.

2. Melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat.
3. Melakukan wawancara dengan guru dan kepala RA Mujahidin untuk meningkatkan pemahaman terhadap data yang ditemukan, serta untuk mendapatkan nilai kebenaran data yang diperoleh.
4. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup> Penulis menggunakan metode analisis dekriptif dalam menganalisis data, yaitu setelah data-data terkumpul, lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian yang konkrit kualitatif, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan berbagai teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni menganalisis data.

Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Data reduction**

Data *reduction* atau reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335



kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>15</sup> Pada tahap ini data mengenai penggunaan media pembelajaran pasir kinetik dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini kelompok A RA Mujahidin Bageng Gembong Pati yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Data tersebut selanjutnya direduksi yaitu dirangkum, dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting.

2. *Data display*

*Data display* adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.<sup>16</sup> Penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>17</sup> Kesimpulan awal tentang penggunaan media pembelajaran pasir kinetik untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini yang dikemukakan masih bersifat sementara. Saat pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitatif dan proporsi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339.

<sup>16</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 219.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.